

## Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat terhadap Sikap Perawat dalam Menindaklanjuti Penilaian *Nursing Early Warning Score System* (NEWSS) di Gedung A RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta

Agung Setiyadi<sup>1</sup>, Sri Mulyati<sup>2</sup>, Tri Mustikowati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Keperawatan Universitas Binawan

e-mail: agung.setiyadi@binawan.ac.id<sup>1</sup>, sri.mulyati@student.binawan.ac.id<sup>2</sup>,  
tri@binawan.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Pengetahuan merupakan domain terpenting dalam membentuk manusia untuk bersikap. Sikap merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus, sikap bukan suatu tindakan atau aktivitas melainkan predisposisi tindakan dan perilaku. *Early Warning Score* adalah sistem peringatan dini untuk menilai perburukan kondisi pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian *Nursing Early Warning Score System* (NEWSS) di Gedung A RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo Jakarta. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah perawat di Gedung A RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo Jakarta, pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* melalui *proportional random sampling* yang berjumlah 112 responden. Data dihimpun dalam instrument dengan menggunakan kuesioner melalui Google formulir. Hasil penelitian menunjukkan hasil 0,01 dimana  $p\text{ value} < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak maka dapat disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian *Nursing Early Warning Score System* (NEWSS).

**Kata Kunci** : Menindaklanjuti NEWSS, NEWSS, Pengetahuan Perawat, Sikap Perawat

### Abstract

Knowledge is the most important domain in shaping human behavior. Attitude is an emotional reaction to a stimulus, attitude is not an action or activity but a predisposition to action and behavior. *Early Warning Score* is an early warning system to assess the worsening of the patient's condition. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge of nurses and the attitude of nurses in following up on the *Nursing Early Warning Score System* (NEWSS) assessment in Building A, Dr Cipto Mangunkusumo Hospital, Jakarta. This study uses a descriptive correlation design with a cross sectional approach. The population of this study were nurses in Building A, Dr. Cipto Mangunkusumo General Hospital, Jakarta. The sample was taken using probability sampling technique through proportional random sampling, totaling 112 respondents. Data is collected in the instrument by using a questionnaire via Google forms. The results showed 0.01 where  $p\text{ value} < 0.05$ , so  $H_0$  was rejected, so it can be concluded that there is a relationship between the level of knowledge of nurses and the attitude of nurses in following up on the *Nursing Early Warning Score System* (NEWSS) assessment.

**Keywords**: , Attitudes of Nurses, Following Up on NEWSS, Knowledge of Nurses, NEWSS,

### PENDAHULUAN

Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2014) merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui pancaindra manusia yakni penglihatan, pendengaran,

penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*). Pengetahuan merupakan dasar manusia untuk bersikap dan berperilaku.

Sikap dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap bukan suatu tindakan atau aktivitas, melainkan predisposisi tindakan dan perilaku (Mubarak, 2011). Sikap juga merupakan ungkapan dari apa yang dirasakan oleh seseorang berkaitan dengan objek baik yang disenangi ataupun yang tidak disenangi (Maulana, Heri D.J, 2009 dalam Martina, 2021).

*Early Warning Score* (EWS) adalah sebuah sistem peringatan dini yang menggunakan penanda berupa skor untuk menilai perburukan kondisi pasien sebelum masalah terjadi sehingga dengan penanganan yang lebih dini diharapkan kondisi yang mengancam jiwa dapat diatasi lebih cepat dan mampu meningkatkan pengelolaan perawatan penyakit secara menyeluruh (Paterrson, 2011). *Nursing Early Warning Score System* (NEWSS) diperkenalkan pada tahun 1997 di *Europe Emergency Department* dan dikembangkan sebagai suatu system penilaian deteksi dini perburukan fisiologis pasien. Skoring NEWSS disertai dengan algoritma tindakan berdasarkan hasil dari pengkajian pasien, umumnya digunakan di unit medical bedah sebelum pasien mengalami kondisi kegawatan (Duncan & Mc. Mullan, 2012).

NEWSS di Indonesia mulai di aplikasikan di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta pada tahun 2014, hal ini karena rumah sakit tersebut adalah rumah sakit pemerintah pertama yang mengikuti akreditasi *Joint Commision International* (JCI). Kemudian NEWSS mulai diaplikasikan hampir diseluruh rumah sakit, hal ini berkaitan dengan Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) yang mempersyaratkan agar seluruh staf klinis rumah sakit dilatih EWS agar mampu mendeteksi dan mengenali perubahan kondisi klinis pasien yang mengalami perburukan.

Penelitian Silvana dan adam (2016) dengan judul Hubungan antara karakteristik perawat dengan tingkat pengetahuan tentang EWS secara umum di IRNA Prof. Dr. Soelarto didapatkan hasil perawat mempunyai pengetahuan tentang EWS cukup sebanyak 66,7%, sedangkan yang berpengetahuan baik sebanyak 13,6 %, dan pengetahuan kurang sebanyak 20% . Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu diadakan pelatihan guna menunjang pengetahuan tentang EWS agar bisa diaplikasikan kepada pasien yang ada di rumah sakit tersebut.

## METODE MENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah perawat yang berdinasi di ruang rawat Gedung A RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo sebanyak 562 perawat. Sampel yang diambil adalah  $20\% \times 562 \text{ perawat} = 112,4$  dan dibulatkan mejadi 112 perawat. Peneliti mengambil sampel 112 perawat yang berdinasi di Gedung A RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo yang memenuhi kriteria inklusi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk kuesioner. Kuesioner disusun dalam tiga bagian, yaitu kuesioner pertama tentang data demografi yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama bekerja serta pelatihan NEWSS yang telah diikuti. Kuesioner kedua tentang Pengetahuan Perawat Tentang *Nursing Early Warning Score System* (NEWSS), dan kuesioner ketiga tentang Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian *Nursing Early Warning Score System* (NEWSS).

Uji validitas dan reliabilitas penelitian dilakukan kepada 28 responden di Gedung CMU I, instrumen penelitian Pengetahuan Perawat Tentang *Nursing Early Warning Score System* (NEWSS), dengan *r tabel* sebesar 0,374 didapatkan dari 15 pertanyaan ada 2 pertanyaan yang tidak valid dengan nilai dibawah *r tabel* yaitu pertanyaan nomer 3 dan 10, sehingga oleh peneliti pertanyaan tersebut tidak digunakan dalam kuesioner, jadi untuk instrumen Pengetahuan Perawat Tentang *Nursing Early Warning Score System* (NEWSS) dengan menggunakan 13 pertanyaan. Sedangkan untuk uji validitas instrumen penelitian Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian *Nursing Early Warning Score System* (NEWSS) dari 15 pertanyaan didapatkan hasil semua pertanyaan diatas *r tabel*, sehingga

untuk instrumen Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian Nursing Early Warning Score System (NEWSS) menggunakan 15 pertanyaan, sedangkan untuk uji reliabilitas dari instrumen penelitian Pengetahuan Perawat Tentang Nursing Early Warning Score System (NEWSS) didapatkan nilai *Alpha-Crobach* sebesar 0,954, sedangkan untuk uji reliabilitas instrumen penelitian Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian *Nursing Early Warning Score System* (NEWSS) didapatkan nilai *Alpha-Crobach* sebesar 0,945, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen penelitian reliabel.

Hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan analisa statistik meliputi analisa univariat pada data demografik dan variabel penelitian. Analisa bivariat dilakukan menggunakan *Chi Square* untuk menilai hubungan antara tingkat pengetahuan perawat terhadap sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian *Nursing Early Warning Score System* (NEWSS).

## HASIL PENELITIAN

Analisa univariat dalam penelitian ini meliputi karaktereistik responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, tingkat Pendidikan, lama bekerja dan pelatihan NEWSS, tingkat pengetahuan perawat dan sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian *Nursing Early Warning Score System* (NEWSS).

**Tabel 1 Distribusi frekuensi berdasarkan Karakteristik Responden (n=112)**

Variabel	Jumlah	Persentase (%)
Usia		
≤ 25 tahun	14	12,5
26-35 tahun	56	50
36-45 tahun	38	33,9
46-55 tahun	3	2,7
≥ 56 tahun	1	0,9
Jenis Kelamin		
Laki-laki	21	18,75
Perempuan	91	81,25
Tingkat Pendidikan		
D3	83	74,1
D4	1	0,9
S1	27	24,1
S2	1	0,9
Lama Bekerja		
< 6 tahu	33	29,5
8-10 tahun	32	28,5
>10 tahun	47	42
Pelatihan		
NEWSS	94	83,9
Ya	11	26,1
Tidak		

Berdasarkan Analisa univariat diketahui bahwa usia responden terbanyak pada rentang usia 26-25 tahun sebesar 50%. Adapun jenis kelamin perawat terbanyak perempuan sebesar 81,25%. Pada tingkat Pendidikan terbanyak adalah D3 sebesar 74,1%. Sebanyak 42% responden telah bekerja >10 tahun serta 83,9% responden telah mengikuti pelatihan NEWSS.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap (n=112)**

Variabel	Jumlah	Persentase (%)
Tingkat Pengetahuan		
Baik	74	66
Sedang	33	29,5
Kurang	5	4,5
Sikap Perawat		
Positif	87	77,7
Negatif	25	23,3

Berdasarkan Analisa univariat variabel penelitian diketahui tingkat pengetahuan terbanyak dengan pengetahuan baik sebanyak 66% dan sikap positif sebanyak 77,7%.

**Tabel 3. Analisa Bivariat Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Perawat Dalam Menindaklanjuti Penilaian NEWSS (n=112)**

Tingkat Pengetahuan Responden	Sikap		Total	P Value	OR
	Positif	Negative			
Baik	Jumlah	68	6	74	
	<i>Expected Count</i>	57,5	16,5	74	
	Persentase (%)	91,9	8,1	100	
Kurang	Jumlah	19	19	38	0,001 11,33
	<i>Expected Count</i>	29,5	8,5	38	
	Persentase (%)	50	50	100	
Total	Jumlah	87	25	112	
	<i>Expected Count</i>	87,0	25,0	112	
	Persentase (%)	77,7	22,3	100	

Berdasarkan analisa bivariat menunjukkan sebagian besar responden dengan tingkat pengetahuan baik mempunyai sikap positif dengan persentase sebanyak 91,9 % dibandingkan dengan sikap negatif dengan persentase 8,1%, sedangkan responden dengan pengetahuan kurang yang mempunyai sikap negatif dan sikap positif masing-masing sebesar 50%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan *uji Chi Square*, dimana nilai *p value* = 0,001 < 0,05, hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dengan sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian NEWSS. Nilai OR = 11,33 memberi makna bahwa perawat yang berpendidikan baik tentang NEWSS mempunyai kemungkinan sebanyak 11 kali lebih tinggi untuk mempunyai sikap yang positif dalam menindaklanjuti penilaian NEWSS.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan usia, rentang usia responden terbanyak pada usia 26-35 tahun sebanyak 50% dan usia 34-45 tahun sebanyak 33,9%, hal ini sejalan dengan penelitian Liswati (2016) yang Sebagian besar perawat berusia 26-45 tahun sebanyak 50%. Hasil ini menunjukkan bahwa usia perawat yang bertugas di Gedung A RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo Jakarta lebih banyak pada rentang usia 26-45 tahun yaitu sebanyak 83,9%, hal ini menandakan bahwa rata-rata responden lebih matang, aktif dan percaya diri. Sejalan dengan Potter & Perry (2013) bahwa usia dewasa muda (20-40 tahun) adalah tahapan dimana individu aktif dalam berkarir dan tahap ini merupakan fase yang produktif untuk melakukan pekerjaan.

Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 81,25 %, ini identik dengan pandangan umum masyarakat bahwa seorang perawat umumnya perempuan. Hal ini sesuai penelitian Liswati (2016) menyatakan bahwa jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan dengan persentase 84,5%. Sejalan pula dengan data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (2017), yang menyatakan berdasarkan laporan keanggotaan yang tercatat dalam sistem informasi organisasi profesi perawat (PPNI), jumlah perawat di Indonesia sampai bulan April 2017 adalah 359.339 orang perawat, dengan anggota perempuan sebanyak 71%.

Berdasarkan tingkat pendidikan responden adalah D3 dengan persentase sebanyak 74,1%. Sejalan dengan penelitian Linda (2020) yang menyatakan bahwa tingkat Pendidikan D3 sebanyak 84%. Hasil data dari Pusat Data dan Informasi Kemeterian Kesehatan RI (2017), yang melaporkan bahwa perawat dengan pendidikan D3 sebanyak 77,56%.

Berdasarkan distribusi masa kerja responden terbanyak dengan lama bekerja >10 tahun dengan persentase 42%. Sesuai dengan Linda (2020) dalam penelitian tersebut didapatkan lama bekerja > 5 tahun sebanyak 74%.

Berdasarkan distribusi Pelatihan NEWSS dengan persentase 83,9% sudah mengikuti pelatihan NEWSS. Sejalan dengan Rajaguguk (2020) dalam penelitian tersebut 57,8% responden telah mengikuti pelatihan Monitoring EWSS.

Berdasarkan distribusi tingkat pengetahuan responden dengan pengetahuan baik sebanyak 66%, sedangkan pengetahuan rendah sebanyak 4,5%. Sejalan dengan Rajaguguk (2020), dari penelitian tersebut didapatkan hasil 68,8% responden mempunyai pengetahuan tentang NEWSS yang baik, sedangkan 5,5% mempunyai pengetahuan kurang. Hasil analisis menunjukkan ada sebesar 4,5% responden dengan pengetahuan kurang, hal tersebut dimungkinkan karena sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah D3 sebesar 74,1% dengan 16,1% responden belum pernah mengikuti pelatihan *Nursing Early Warning Score System (NEWSS)*.

Berdasarkan distribusi sikap perawat sebagian besar responden mempunyai sikap positif dengan persentase sebanyak 77,7 %, sedangkan sikap negatif sebanyak 22,3%. Sesuai dengan Jamal (2020), dari penelitian tersebut didapatkan hasil 91,2% responden mempunyai sikap positif tentang *Early Warning Score (EWS)* dan 8,8% responden mempunyai sikap negative tentang *Early Warning Score (EWS)*. Hal tersebut dipengaruhi karena adanya tingkat pengetahuan responden yang rendah sebesar 4,5%, hal lain yang mempengaruhi karena mayoritas tingkat pendidikan responden adalah D3 sebanyak 74,1% dengan masa kerja < 6 tahun sebanyak 29,5%.

Hasil Analisa bivariat dengan uji *Chi Square* didapatkan *p-value* sebesar 0,001 dan nilai *Odd Ratio* sebesar 11,33, dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap perawat dalam menindaklanjuti hasil penilaian NEWSS dengan kemungkinan responden dengan tingkat pengetahuan baik memiliki peluang 11 kali lebih besar untuk bersikap positif daripada responden dengan tingkat pengetahuan kurang. Sejalan dengan Linda (2020), hasil penelitian terhadap 50 responden didapatkan *p-value* 0,002<0,05, dari ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap perawat dalam penerapan NEWSS. Penelitian lain oleh Qolbi Nur dkk (2020) pada 104 responden didapatkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara pengetahuan dengan akurasi perawat dalam penilaian EWS (*p value* = 0,001 <0,05).

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian terkait dan hasil penelitian sebelumnya peneliti mengambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan perawat Gedung A RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo dengan sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian *Nursing Early Warning Score System (NEWSS)*. Berdasarkan kesimpulan ini peneliti menyarankan kepada RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo untuk mengadakan pelatihan tentang NEWSS dan *review* pelaksanaan NEWSS untuk meningkatnya pengetahuan perawat tentang NEWSS dan sikap perawat yang positif dalam menindaklanjuti penilaian *Nursing Early Warning Score System (NEWSS)*.



## KESIMPULAN DAN SARAN

Karakteristik responden berdasarkan data demografi didapatkan usia terbanyak 26-35 tahun, dengan jenis kelamin perempuan, tingkat Pendidikan D3, dengan lama bekerja >10 tahun dan telah mengikuti pelatihan NEWSS .

Secara umum responden telah mempunyai tingkat pengetahuan yang baik dan sikap yang positif terhadap penilaian NEWSS.

Berdasarkan uji statistik didapatkan hasil ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap sikap perawat dalam menindaklanjuti penilaian *Nursing Early Warning Score System* (NEWSS).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tulus, Moh. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Anggraeni,D.,Saryono.(2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atika, D dan Destiya, D (2020). *Persepsi Perawat Terhadap Penerapan Early Warning Score (EWS) di RSUD Banyumas*. Purwokerto : Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol. 11 No. 1 tahun 2020 (diakses dari
- Atkinson, D. (2013). *Nursing Observation and Assessment of Patients in The Acute Medical Unit*. UK : School of Nursing, Midwifery & Social Work, University of Salford. (dikases dari [https://usir.salford.ac.uk/id/eprint/29466/1/E\\_Thesis\\_DA.pdf](https://usir.salford.ac.uk/id/eprint/29466/1/E_Thesis_DA.pdf))
- Azwar S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budiman and Riyanto, A. (2013) *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Donsu, J. D. T. (2019). *Metodologi penelitian keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Duncan, K. & McMullan, C. (2012). *Early Warning System : the next level of rapid response*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. (diakses dari <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/22227597/>)
- Fakih, Mansour. (2012). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Firmansyah (2013), *NEWSS: Nursing Early Warning Scoring System*. TMRC RSCM
- Georgaka, D., Mparmparousi, M., & Vitos, M. (2012). *Early Warning Systems*. Hospital Chronicles 2012, Volume 7. Supplement (dikases dari <https://www.semanticscholar.org/paper/Early-Warning-Systems-Georgaka-Mparmparousi/11cfe09a2b0f2750841149f34f0b71b8a45957b7>)
- Jamal, Nurul Aini (2020). *Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Perawat Tentang Early Warning Score (EWS) Di RSUP H. Adam Malik Medan* (diakses <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/28921/161101136.pdf?sequence=1&isAllowed=y>)
- Kementerian Kesehatan RI. (2017) *INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kemeterian Kesehatan RI Situasi Tenaga Keperawatan Indonesia*
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit. (2017). *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) edisi 1*. Jakarta : KARS.
- Kyriacos U, Jelsma J, Jordan S. (2011). *Monitoring Vitals Signs using early warning scoring system: a review of the literature*. Cape Town : Journal of Nursing Management (dikases dari <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/21507102/>)
- Linda (2020). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Perawat Mengenai Keselamatan Pasien Terhadap Penerapan Nursing Early Warning Scoring System (NEWSS)*. Jurnal Ners Community Volume 12, Nomor 02, November 2021 Hal. 232 - 244
- Liswati (2016). *Gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang Early Warning Score (EWS) di RSKB Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng*

- Martina Pakpahan dkk. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Medan : Yayasan Kita Menulis
- Mubarak, W.I (2011). *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
- National Clinical Effectiveness Committee (NCEC). National Clinical Effectiveness Committee Annual Report 2013. Ireland : RoyalCollege of Physicians of Ireland. (di akses dari <https://assets.gov.ie/11509/335cba7e92674fea9b788b6c899ce950.pdf>)
- Nolan, J. P., Soar, J., Ziderman, D. A., et al. (2010). *European Resuscitation Council Guidelines for Resuscitation. Resuscitation*. Ireland : Elsevier
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Patterson, C et al.(2011). *Early warning systems in the UK: variation in content and implementation strategy has implications for a NHS early warning system*. London : Clinical Medicine (di akses dari <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/22034697/>)
- Peraturan Direktur Utama Nomor HK.01.07/3.3/46275/2019 tentang pengelolaan pasien dengan perburukan kondisi klinis di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta
- Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentan Standar Nasional Pendidikan tinggi
- Qolbi Nur, Nursaalam, Ahsan (2020). *Knowledge and Skill in Relation to the Speed and Accuracy of the Nurses When Assessing Using an Early Warning System (EWS)*. Jurnal Ners Edisi Khusus 2020
- Rajagukguk, C.R dan Widani, N.L (2019). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pelaksanaan Monitoring Early Warning Score*. Jakarta : Caroulus Journal of Nursing
- Riyanto, A. (2017). *Pengolahan dan Analisa Data Kesehatan : dilengkapi Uji Validitas dan Reliabilitas serta Aplikasi SPSS*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Setiadi, (2017). *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Silvana, S dan Adam, M (2016). *Hubungan Antara Karakteristik Perawat dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Eraly Warning Score*.
- Siregar, P. A., Harahap, R. A. & Aidha, Z., (2020). *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* 8th ed. Bandung: Alfabeta
- The Royal College of Physicians (2017). *National Early Warning Score (NEWS)2 Standardising the assessment of acute-illness severity in the NHS*. London : Royal College of Physicians
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan
- Veithzal, Rivai (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Prakte*. Jakarta : Murai Kencana
- Wawan, A & M Dewi. (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.